



STRATEGI DAKWAH HIMPUNAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA STIBA AR RAAYAH SUKABUMI

Tatang Hidayat¹, Ridwan Walangadi², Istianah³

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

³ UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

e-mail: tatanghidayat@arraayah.ac.id¹, ridwan.walangadi24@gmail.com², 224041011@mhs.uinsaid.ac.id³

Diterima tanggal: 15 Januari 2024

Selesai tanggal: 09 September 2024

ABSTRACT

The wealth of natural resources cannot guarantee the advancement of a human civilization. It is proven that human resources play an important role in determining the quality of a nation. Students as the future successors of the nation should have broad insights and horizons of knowledge to solve problems in society. The purpose of this research is to analyze HIMA KPI's da'wah strategy in increasing students' interest in reading, especially STIBA Ar Raayah Sukabumi students. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data were collected through participatory observation, interviews, and analysis of documents related to HIMA KPI's da'wah activities. The results of the study, To increase students' interest in reading, HIMA KPI STIBA Ar Raayah has made several efforts. The use of mading (wall magazine) in the campus environment can be an effective visual communication tool to convey information and encourage students to read more. In addition, scientific seminars can also provide benefits in increasing knowledge, experience, and expanding relationships. With efforts such as mading and scientific seminars, it is hoped that student interest in reading can increase. This will have a positive impact in supporting da'wah and the spread of Islamic values in society.

Kekayaan sumber daya alam belum bisa menjamin majunya suatu peradaban umat manusia. Terbukti sumber daya manusia berperan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Mahasiswa sebagai penerus masa depan bangsa sudah sepatutnya memiliki wawasan dan cakrawala pengetahuan yang luas guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan di tengah masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi dakwah HIMA KPI dalam meningkatkan minat baca mahasiswa khususnya mahasiswa STIBA Ar Raayah Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen-dokumen terkait kegiatan dakwah HIMA KPI. Hasil penelitian, untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, HIMA KPI STIBA Ar Raayah telah melakukan beberapa usaha. Penggunaan mading (majalah dinding) di lingkungan kampus dapat menjadi sarana komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan informasi dan mendorong mahasiswa untuk membaca lebih banyak. Selain itu, seminar keilmuan juga dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan, pengalaman, serta memperluas relasi. Dengan adanya upaya seperti mading dan seminar keilmuan, diharapkan minat baca mahasiswa dapat meningkat. Hal ini akan berdampak positif dalam mendukung dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam di masyarakat.

Keywords: Baca, Dakwah, Mahasiswa, Strategi, STIBA Ar Raayah

PENDAHULUAN

Kekayaan sumber daya alam belum bisa menjamin majunya suatu peradaban

umat manusia.¹ Sejarah mencatat bahwa

majunya peradaban umat manusia tidak dibangun hanya dengan mengandalkan kekayaan sumber daya alam, melainkan dengan membangun sumber daya manusia (SDM) yang literat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.² Majunya peradaban suatu bangsa dibutuhkan SDM yang berkualitas dari berbagai bidang agar bangsa tersebut tidak tertinggal dari segala aspek kehidupan.³

SDM berkualitas dilihat dari luasnya cakrawala keilmuan seseorang dan itu dimulai dengan gemar membaca.⁴ Dengan melihat zaman yang semakin hari semakin berkembang pengetahuan dan teknologi.⁵ Maka dibutuhkan bagi setiap individu untuk bisa memanfaatkan pesatnya laju pengetahuan informasi dan teknologi, guna mempertahankan kelangsungan hidup.⁶ Menemukan informasi yang terdapat pada tulisan, memperluas wawasan dan salah satu

sarana untuk proses pendewasaan diri, merupakan banyaknya manfaat yang bisa didapatkan dengan membaca.⁷

Mahasiswa menjadi komponen terpenting dalam menentukan kualitas SDM di Indonesia. Dalam hal ini mahasiswa mendapatkan peran penting dalam menyalurkan ide dan pendapatnya untuk membangun bangsa ini.⁸ Untuk mendapatkan ide dan pendapat yang membangun dibutuhkan pengetahuan dan wawasan yang luas, dan hanya diperoleh melalui membaca.⁹ Dengan membaca memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengenalan, pemahaman, dan penerapan pengetahuan yang diperoleh di lingkungan akademik.¹⁰ Maka dari itu, membaca harus menjadi budaya dalam lingkungan mahasiswa.¹¹ Namun, dari kalangan mahasiswa sendiri beberapa penelitian menunjukkan minat baca mahasiswa masih tergolong

¹Arif Noor Dhaiman, Tatang Hidayat, and Istianah, "Metode Pembelajaran Masa Kekhalifahan Abbasiyah," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 2, no. 1 (2023): 58–85, <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i1.18>.

²Umar Mansyur, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, no. December (2019): 203–2017.

³Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (December 30, 2018): 218, <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>.

⁴Mohammad Dera Huriadi, Lalu Turjiman Ahmad, and Nur Hamim, "Qur'anic Perspectives On Knowledge And Knowledge Seekers: Perspektif Al-Quran Tentang Ilmu Dan Penuntut Ilmu," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 258–74.

⁵Tatang Hidayat, Desy Sapitri Haslam, and Istianah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Siapa Yang Menciptakan Dari Animasi Riko The Series," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 1 (2024): 50–61.

⁶Tatang Hidayat et al., "Social Media Da'wah Strategy in Implementing Islamic Da'wah," *ASEAN Journal of Religion, Education and Society* 3, no. 1 (2024): 51–58.

⁷Novita Tri Agustina, "Upaya Peningkatan Kualitas Minat Baca Mahasiswa Dalam Revolusi Pembelajaran 4.0," *Kompasiana*, 2022.

⁸Fakultas SH Psikologi Universitas Diponegoro Jl Sudharjo and Kampus Tembalang, "Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I) Siswati," *Jpua* 7, no. 2 (2017): 31.

⁹Saepul Anwar, Tatang Hidayat, and Mulyawan Sofwandi, "Pemecahan Masalah Manajemen Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Bidang Kurikulum Dan Kesiswaan Di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi," *Jurnal Paramurobi* 7, no. 1 (2024): 44–62.

¹⁰Tatang Hidayat, Muchammad Syifaaul Huda, and Istianah, "Strategi Dakwah Melalui Komik Di Era Digital," *Qulubuna: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2024): 237–55, <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i1.1206>.

¹¹Tatang Hidayat, Achmad Faiz Al Fawwaz, and Istianah, "Peran Komik Bergambar Dalam Membenahi Kesalahan Dalam Percakapan Bahasa Arab Sehari Hari," *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2024): 211–26, <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v8i2.3796>.

rendah.¹² Beberapa data yang menguatkan pendapat ini diantaranya.

Ditemukan data survei dari UNESCO yang menyebutkan soal literasi dunia, dan Indonesia menempati urutan kedua dari bawah, ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, Itu berarti dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Pada Maret 2016, dilakukan penelitian bertema *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di atas Botswana (61) dan di bawah Thailand (59). Kenyataannya, dalam hal infrastruktur penunjang membaca, Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.¹³

Bukti selanjutnya, berdasarkan informasi yang diberikan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara, total pengunjung perpustakaan dari Januari hingga September 2017 adalah sekitar 423 orang. Sebanyak 366 mahasiswa, 6 pelajar SMA, 8 pelajar SMP, 16 karyawan, dan 27 masyarakat umum hadir. Sebaliknya, tidak ada kunjungan ke perpustakaan oleh rombongan siswa sekolah dasar dan dosen. Sementara itu, jumlah pengunjung

perpustakaan per hari sekitar 40 hingga 50 orang.¹⁴

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY terhadap minat baca mahasiswa diklarifikasikan dalam kategori rendah, hal ini dibuktikan dari data yang menunjukkan angka 79.20% mahasiswa yang belum memiliki minat baca.¹⁵ Data tersebut sama persis dari penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa USN Kolaka yang masih terbilang rendah.¹⁶ Dari data-data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat minat baca bagi para pelajar atau mahasiswa masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana strategi dakwah Himpunan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (HIMA KPI) dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Arrayah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan membantu pembaca memahami apa yang terjadi di lingkungan yang diamati, pandangan yang dilihat partisipan di lingkungan penelitian, dan peristiwa atau kegiatan yang berlangsung di lingkungan penelitian.¹⁷ Dengan menggunakan data primer dan sekunder

¹²Arif Widodo et al., "Profil Minat Baca Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 34, <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5968>.

¹³Rahmawati Rahmawati, "Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020): 158–68, <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.32593>.

¹⁴R I A Febrianti, "Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan" 1, no. 1 (2018): 2.

¹⁵Deni Hardianto, "Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY," *Edukais: Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 1 (December 2011): 108–21.

¹⁶Muh. Ali, "Analisis Minat Baca Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka Di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka" 2, no. 1 (2017): 1–13.

¹⁷Ali.

sebagai rujukan dan landasan dalam penelitian ini.

Data Primer yang diperoleh dalam penelitian ini dari sumber pertama menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data melalui rancangan penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari data tidak langsung berupa buku-buku, jurnal hasil penelitian dan artikel yang terkait dengan penelitian, yang digunakan sebagai pendukung dan penguat dari data hasil penelitian.¹⁸

PEMBAHASAN

Strategi Dakwah

1. Strategi

Pada awalnya strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti “*the art of the general*” atau seni berperang yang biasa digunakan oleh para komandan. Karl von Clausewitz berpendapat bahwa strategi adalah pengetahuan menggunakan pertempuran untuk menang.¹⁹ Menurut KBBI strategi merupakan seni atau ilmu dalam memanfaatkan sumber daya manusia untuk melaksanakan suatu kebijakan.²⁰

Pada hakekatnya strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.²¹ Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berperan sebagai peta jalan yang

hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya.²²

2. Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab *da'wah* dari akar kata *dal*, *'ain*, *wawu* yang berarti kecenderungan untuk sesuatu yang ditimbulkan oleh suara dan kata-kata.²³ Dari akar kata tersebut terangkai kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti panggilan, seruan, undangan.²⁴

Hamka adalah seorang ulama, sastrawan, dan politikus Indonesia. Menurutnya, dakwah adalah upaya untuk memperbaiki masyarakat dan mengajak umat Islam kembali kepada ajaran Islam yang murni. Dakwah harus dilakukan dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan²⁵

Hasan al-Banna adalah pendiri Gerakan Ikhwanul Muslimin, sebuah organisasi Islam yang aktif di Mesir pada abad ke-20. Menurutnya, dakwah adalah upaya yang terus-menerus untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Islam dalam masyarakat dan membimbing umat Islam agar menjalankan agama secara menyeluruh.²⁶

²²Dyka Apriliani Sopian, “Strategi Dakwah Dalam Menerapkan Nilai Ajaran Islam Di Komunitas ‘Yuk Ngaji’ Wilayah Bandung,” *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i1.3>.

²³Tatang Hidayat, Muhammad Hilmi Arridho, and Istianah, “Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi,” *Jurnal An-Nida* 16, no. 1 (2024): 63–70.

²⁴Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i / Penulis, Fathul Bahri An-Nabiry* (Amzah, 2008).

²⁵Raihan, “Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka,” *Al-Idarah: Manajemen Dan Administrasi Islam* 3, no. 1 (2019): 95–108.

²⁶Aah Syafa'ah, “Analisa Komunikasi Dakwah Islamiyah Pada Manhaj Dakwah Modern” VI, no. 1 (2015): 1–20.

¹⁸Sri Wahyuni, “Upaya Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Studi Kasus Pada Perpustakaan Stmik Akakom Yogyakarta,” *Ikatan Pustakawan Indonesia* 3, no. 1 (2018): 11–19.

¹⁹K Mardianti, *Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*, 2020.

²⁰Pusat Bahasa and Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008.

²¹Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, “Filsafat Perencanaan Dan Implikasinya Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Lentera Pendidikan* 21, no. 2 (2018): 188–205, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i5>.

Ibnu Taimiyah adalah seorang ulama dan pemikir Islam abad ke-13. Menurutnya, dakwah adalah tugas utama para nabi dan rasul untuk menyampaikan ajaran agama kepada manusia dengan cara yang paling baik dan paling efektif.²⁷

Pentingnya Minat Baca

Menurut Farida Rahim minat membaca adalah keinginan yang kuat yang mengandung usaha dalam membaca. Minat membaca yang kuat ditunjukkan dengan kemauan untuk memperoleh bahan bacaan dan kemudian membacanya secara sukarela atau dengan motivasi dari luar.²⁸

Herman Wahadaniah mendefinisikan membaca sebagai minat dan kesenangan membaca yang kuat dan mendalam sehingga dapat menggugah seseorang untuk membaca sesuai dengan kemauan atau dorongan dari luar. Hobi membaca juga merupakan perasaan senang seseorang dalam membaca buku karena menurutnya membaca dapat bermanfaat bagi dirinya.²⁹

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Simanjuntak bahwa minat dapat diartikan sebagai dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu dan minat membaca adalah dorongan yang kuat untuk membaca, sehingga kita dapat menggunakan ilmu dan pembelajaran dari membaca untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan juga untuk memenuhi

kebutuhan. persyaratan pekerjaan, bahkan kehidupan.³⁰

Perintah untuk membaca dan menulis dalam agama Islam telah dijelaskan sejak pertama kali wahyu itu diturunkan, ialah Surat Al-‘Alaq yang berisi perintah untuk membaca, dan Surat Al Qalam yang berisi perintah untuk menulis. Konteks perintah yang terkandung dalam Surat Al-‘Alaq sebenarnya tidak perlu ditafsirkan secara rumit, karena perintah itu sudah konkret.³¹ Menurut Abduh, pengulangan kata “bacalah” adalah bukti bahwa manusia diberi kemampuan untuk membaca dan dari membaca manusia dapat memperoleh ilmu, dan kata “pena” sebagai alat untuk memahami dan menjelaskan ilmu dengan tulisan.³²

Faktor Rendahnya Minat Baca

Dalam hasil penelitian yang dilakukan Atikah terhadap faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD terbagi menjadi dua yakni adanya faktor internal dan eksternal :

Faktor Internal ; pada faktor internal terdapat faktor motivasi yang menjadi sebab tumbuhnya minat baca bagi mahasiswa PGSD. Karena dari faktor itu juga yang menjadi sebab berkurangnya minat baca bagi mahasiswa. Dalam hal ini Atikah menjelaskan dimana faktor motivasi yang mendominasi para

²⁷A Razzaq, *Dakwah Dan Pemikiran Politik Islam: Kajian Teoritis Dan Empiris*, 2017.

²⁸I Ketut Artana, “Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak,” *Acarya Pustaka* 2, no. 1 (2016): 1–13.

²⁹Y. Irma, “Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri Ringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015,” *Kajian Teori*, no. Minat Baca (2008): 9–28.

³⁰Ludfia, “Upaya Pembinaan Minat Baca Di Taman Bacaan Masyarakat Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia Dan TBM Jendela Ilmu” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).

³¹Alwan Wibawanto, “Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis Mahasiswa,” *Pustakaloka* 5, no. 1 (2013): 125–34.

³²Rizki Firmansyah and Sufian Bosu, “Jejak Penafsiran Rasional Pada Kitab Tafsir Juz ‘Amma Karya Muhammad Abduh,” *Mimesis* 4, no. 1 (2023): 23–38, <https://doi.org/10.12928/mms.v4i1.7079>.

mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan membaca yakni dari pengaruh lingkungan. Adapun faktor lain seperti adanya rasa ingin tahu yang juga dapat mendorong mahasiswa untuk membaca.

Faktor Eksternal ; Pada faktor eksternal tersebut Atikah menjelaskan dengan adanya faktor dosen dan faktor fasilitas (perpustakaan) dapat mendorong mahasiswa untuk membaca. Karena faktor dosen dan faktor fasilitas yang membuat mahasiswa kurang Faktor dosen yang berpengaruh tersebut berupa tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dari 47 mahasiswa yang telah disurvei semua mengaku bahwa tugas yang diberikan oleh dosen telah membuat mahasiswa memaksa diri untuk membaca buku.³³

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat terdapat kesamaan pada beberapa indikator dari hasil penelitian yang telah dilakukan Atikah dengan mahasiswa STIBA Ar Raayah. Seperti pada faktor internal : faktor motivasi, dan pada faktor eksternal : faktor dosen, dan faktor fasilitas.

Faktor internal ; faktor motivasi, peneliti melihat beberapa mahasiswa STIBA Ar Raayah tidak memiliki kebiasaan dari kecil untuk membaca. Hal ini juga biasanya disebabkan oleh kurangnya perhatian keluarga khususnya orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak sejak dini. Dengan tidak membiasakan memberikan anak bahan baca sebagai media menumbuhkan rasa cinta pada membaca. Adapun alasan lainnya yakni, mahasiswa tidak memiliki alasan dan tujuan untuk membaca.

³³Atikah Mumpuni, "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 3, no. 2 (2019): 123, <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>.

Membaca hanya menjadi hal yang mendesak atau tidak dilakukan jika tidak dibutuhkan.

Kemudian faktor dosen, belum optimalnya budaya penelitian dan publikasi di kalangan dosen sehingga menyebabkan mahasiswa belum ada tuntutan secara masif dalam budaya penelitian dan publikasi. Jika tuntutan budaya penelitian dan publikasi masif diberlakukan kepada mahasiswa, otomatis mahasiswa akan terdorong untuk baca berbagai hasil penelitian.

Faktor eksternal; faktor fasilitas, peneliti mendapati, adanya keterbatasan dalam memperoleh berbagai informasi. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan yang membatasi mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam memperoleh berbagai informasi yang terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Seperti yang diharapkan bahwa mahasiswa harus menjadi penengah dan solusi bagi masyarakat, tetapi disini ini mahasiswa di berikan kesempatan agar memfokuskan dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

Dari penjelasan di atas, terdapat strategi yang dilakukan HIMA KPI untuk membantu meningkatkan minat baca mahasiswa STIBA Ar Raayah.

Usaha Untuk Meningkatkan Minat Baca

Mahasiswa sebagai calon penerus bangsa, sudah seharusnya memiliki sikap keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu. Karena itu adalah modal untuk menjadikan mahasiswa unggul dalam segala hal, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.³⁴

³⁴Basri Basri and Nawang Retno Dwiningrum, "Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai

Dalam hal ini Himpunan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (HIMA KPI) STIBA Ar Raayah melakukan usaha-usaha demi meningkatkan minat baca mahasiswa khususnya, mahasiswa Ar Raayah. Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Majalah Dinding (Mading)

Mading, singkatan dari majalah dinding, adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan media dinding atau papan untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada khalayak. Mading biasanya terdiri dari kumpulan gambar, teks pendek, grafik, dan ilustrasi yang dirangkai dengan desain menarik dan kreatif. Mading sering dipasang di area publik, seperti koridor kampus, ruang kelas, atau ruang serbaguna, agar dapat dengan mudah dilihat dan diakses oleh banyak orang.³⁵

Penggunaan mading (majalah dinding) di lingkungan kampus memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Mading dapat menjadi sarana komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan informasi, mempromosikan kegiatan, dan mendorong mahasiswa untuk membaca lebih banyak.³⁶

Adapun manfaat mading dalam meningkatkan minat baca mahasiswa yakni: menyediakan informasi yang menarik, memperkenalkan beragam genre bacaan,

meningkatkan kesadaran literasi, menumbuhkan keterampilan komunikasi, membantu mahasiswa membangun relasi. Dari beberapa manfaat mading diatas, dapat disimpulkan bahwa mading memiliki peran yang penting bagi mahasiswa. Selain membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang menarik, mudah diakses, sebagai sumber informasi dan juga sebagai ajang kolaborasi dengan sesama mahasiswa maupun dosen yang memiliki minat dalam membaca.³⁷

2. Seminar Keilmuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seminar diartikan sebagai pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli. Ahli yang dimaksud misalnya dosen, guru besar, pakar, peneliti, dan sejenisnya.³⁸

Purba menyebutkan bahwa, terdapat beberapa alasan mengikuti seminar yaitu untuk: meningkatkan nilai pribadi dalam kehidupan, memperluas dasar pengetahuan dan pengalaman, memperbanyak relasi dengan orang yang memiliki nilai dan perhatian yang sama, ikut dalam perkembangan dan kemajuan teknologi, mengasah dan mengembangkan kemampuan ilmiah.³⁹

Menurut Yullys Helsa dan Syamsu Arlis menuliskan bahwa kegiatan seminar sendiri memiliki banyak manfaat, diantaranya: melatih sikap demokrasi, menembangakan kepribadian, menambah

Karakter Di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan),” *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 01 (2020): 139–60, <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>.

³⁵Yayu Heryatun and Tri Ilma Septiana, *Pendampingan Penyusunan Program Literasi Digital*, 2021.

³⁶Retno Tri Widyastuti, “Promosi Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta” (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2012).

³⁷“Manfaat Majalah Dinding Mading Memiliki Banyak Manfaat . Beberapa Di Antaranya Adalah Sebagai,” SMP 4 N Karannganyar, n.d.

³⁸Rosy Dewi Arianti Saptoyo, “Seminar: Pengertian, Tujuan, Syarat, Ciri, Fungsi, Dan Unsur,” Kompas.com, 2020.

³⁹Diarsi Eka Yani, “Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Seminar,” *Modul 1*, 2017, 1–23.

pengetahuan dan pengalaman, pengembangan kreativitas.⁴⁰

Dari banyak manfaat yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat seminar atau kegiatan seminar bagi mahasiswa yakni: untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan secara langsung, menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri dan memperbanyak relasi.

KESIMPULAN

Strategi dakwah merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki masyarakat dan mengajak umat Islam kembali kepada ajaran Islam yang murni. Strategi sendiri adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Minat baca memiliki peran penting dalam dakwah karena melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan. Namun, rendahnya minat baca di kalangan mahasiswa dapat menjadi hambatan dalam penyebaran dakwah. Faktor-faktor internal seperti kurangnya kebiasaan membaca sejak kecil dan kurangnya motivasi menjadi penyebab rendahnya minat baca. Faktor eksternal seperti keterbatasan akses terhadap informasi juga turut mempengaruhi minat baca. Untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, HIMA KPI STIBA Ar Raayah telah melakukan beberapa usaha. Penggunaan mading (majalah dinding) di lingkungan kampus dapat menjadi sarana komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan informasi dan mendorong mahasiswa

untuk membaca lebih banyak. Selain itu, seminar keilmuan juga dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan, pengalaman, serta memperluas relasi. Dengan adanya upaya seperti mading dan seminar keilmuan, diharapkan minat baca mahasiswa dapat meningkat. Hal ini akan berdampak positif dalam mendukung dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Novita Tri. "Upaya Peningkatan Kualitas Minat Baca Mahasiswa Dalam Revolusi Pembelajaran 4.0." Kompasiana, 2022.
- Ali, Muh. "Analisis Minat Baca Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka Di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka" 2, no. 1 (2017): 1–13.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i / Penulis, Fathul Bahri An-Nabiry*. Amzah, 2008.
- Anwar, Saepul, Tatang Hidayat, and Mulyawan Sofwandi. "Pemecahan Masalah Manajemen Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Bidang Kurikulum Dan Kesiswaan Di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi." *Jurnal Paramurobi* 7, no. 1 (2024): 44–62.
- Artana, I Ketut. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak." *Acarya Pustaka* 2, no. 1 (2016): 1–13.
- Bahasa, Pusat, and Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008.
- Basri, Basri, and Nawang Retno Dwiningrum. "Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Di Dunia Industri (Studi Organisasi

⁴⁰ Seminar Ke SD-An (Dalam Pendidikan Tinggi Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis). N.p.: Deepublish, 2020.

Tatang Hidayat, Ridwan Walangadi, Istianah

Strategi Dakwah Himpunan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa STIBA Ar Rayyah Sukabumi

- Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan).” *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 01 (2020): 139–60. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>.
- Dhaiman, Arif Noor, Tatang Hidayat, and Istianah. “Metode Pembelajaran Masa Kekhalifahan Abbasiyah.” *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 2, no. 1 (2023): 58–85. <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i1.18>.
- Febrianti, R I A. “Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan” 1, no. 1 (2018): 2.
- Firmansyah, Rizki, and Sufian Bosu. “Jejak Penafsiran Rasional Pada Kitab Tafsir Juz ‘Amma Karya Muhammad Abduh.” *Mimesis* 4, no. 1 (2023): 23–38. <https://doi.org/10.12928/mms.v4i1.70>.
- Hardianto, Deni. “Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.” *Edukais :Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 1 (December 2011): 108–21.
- Heryatun, Yuyu, and Tri Ilma Septiana. *Pendampingan Penyusunan Program Literasi Digital*, 2021.
- Hidayat, Tatang, Muhammad Hilmi Arridho, and Istianah. “Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Rayyah Sukabumi.” *Jurnal An-Nida* 16, no. 1 (2024): 63–70.
- Hidayat, Tatang, Achmad Faiz Al Fawwaz, and Istianah. “Peran Komik Bergambar Dalam Membenahi Kesalahan Dalam Percakapan Bahasa Arab Sehari Hari.” *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2024): 211–26. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v8i2.3796>.
- Hidayat, Tatang, Desy Sapitri Haslam, and Istianah. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Siapa Yang Menciptakan Dari Animasi Riko The Series.” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 1 (2024): 50–61.
- Hidayat, Tatang, Muchammad Syifaaul Huda, and Istianah. “Strategi Dakwah Melalui Komik Di Era Digital.” *Qulubuna: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2024): 237–55. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i1.1206>.
- Hidayat, Tatang, Junda Perdana, I Istianah, Adha Saputra, Lira Erlina, Saeed Abdullah Saeed Saket, and Ammar Mohammed Abdo Al-Gumaei. “Social Media Da’wah Strategy in Implementing Islamic Da’wah.” *ASEAN Journal of Religion, Education and Society* 3, no. 1 (2024): 51–58.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin. “Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (December 30, 2018): 218. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>.
- Hidayat, Tatang, and Makhmud Syafe’i. “Filsafat Perencanaan Dan Implikasinya Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Lentera*

- Pendidikan* 21, no. 2 (2018): 188–205.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i5>.
- Huriadi, Mohammad Dera, Lalu Turjiman Ahmad, and Nur Hamim. “Qur’anic Perspectives On Knowledge And Knowledge Seekers: Perspektif Al-Quran Tentang Ilmu Dan Penuntut Ilmu.” *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 258–74.
- Ludfia. “Upaya Pembinaan Minat Baca Di Taman Bacaan Masyarakat Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia Dan TBM Jendela Ilmu.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Mansyur, Umar. “Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca.” *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, no. December (2019): 203–207.
- Mardianti, K. *Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*, 2020.
- Mumpuni, Atikah. “Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 3, no. 2 (2019): 123.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>.
- Psikologi Universitas Diponegoro Jl Sudharto, Fakultas SH, and Kampus Tembalang. “Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I) Siswati.” *Jpua* 7, no. 2 (2017): 31.
- Rahmawati, Rahmawati. “Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu.” *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020): 158–68.
<https://doi.org/10.21831/dikus.v4i2.32593>.
- Raihan. “Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka.” *Al-Idarah: Manajemen Dan Administrasi Islam* 3, no. 1 (2019): 95–108.
- Razzaq, A. *Dakwah Dan Pemikiran Politik Islam: Kajian Teoritis Dan Empiris*, 2017.
- Saptoyo, Rosy Dewi Arianti. “Seminar: Pengertian, Tujuan, Syarat, Ciri, Fungsi, Dan Unsur.” Kompas.com, 2020.
- SMP 4 N Karanganyar. “Manfaat Majalah Dinding Mading Memiliki Banyak Manfaat . Beberapa Di Antaranya Adalah Sebagai,” n.d.
- Sopian, Dyka Apriliani. “Strategi Dakwah Dalam Menerapkan Nilai Ajaran Islam Di Komunitas ‘Yuk Ngaji’ Wilayah Bandung.” *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1.
<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i1.3>.
- Syafa’ah, Aah. “Analisa Komunikasi Dakwah Islamiyah Pada Manhaj Dakwah Modern” VI, no. 1 (2015): 1–20.
- Wahyuni, Sri. “Upaya Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Studi Kasus Pada Perpustakaan Stmik Akakom Yogyakarta.” *Ikatan Pustakawan Indonesia* 3, no. 1 (2018): 11–19.
- Wibawanto, Alwan. “Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis Mahasiswa.” *Pustakaloka* 5, no. 1 (2013): 125–34.
- Widodo, Arif, Dyah Indraswasti, Muhammad Erfan, Mohammad Archi

Tatang Hidayat, Ridwan Walangadi, Istianah

Strategi Dakwah Himpunan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa STIBA Ar Rayyah Sukabumi

Maulyda, and Aisa Nikmah Rahmatih. "Profil Minat Baca Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 34. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5968>.

Widyastuti, Retno Tri. "Promosi Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2012.

Y. Irma. "Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri Ringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015." *Kajian Teori*, no. Minat Baca (2008): 9–28.

Yani, Diarsi Eka. "Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Seminar." *Modul 1*, 2017, 1–23.